

**AYAT-AYAT TAWASSUL DALAM PERSPEKTIF
SYEKH ABDUL QADIR AL-JAILANI
(Kajian Atas Kitab *Tafsîr Al-Jailâni*)**

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Sholahuddin

NIM. 170104020048



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2022

**AYAT-AYAT TAWASSUL DALAM PERSPEKTIF
SYEKH ABDUL QADIR AL-JAILANI
(Kajian Atas Kitab *Tafsîr Al-Jailâni*)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin & Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Ahmad Sholahuddin

NIM. 170104020048



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Sholahuddin
NIM : 1700104020048
Tempat/Tgl lahir : Martapura, 21 Maret 1998
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Ayat-Ayat Tawassul dalam Perspektif Syekh Abdul Qadir Al-Jailani: Kajian Atas Kitab *Tafsir Al-Jailani*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiat, saya menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,


Sholahuddin

NIM. 170104020048

PERSETUJUAN SKRIPSI

AYAT-AYAT *TAWASSUL* DALAM PERSPEKTIF SYEKH ABDUL QADIR AL-JAILANI (Kajian Atas Kitab *Tafsîr Al-Jailâni*)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Sholahuddin

NIM : 170104020048

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

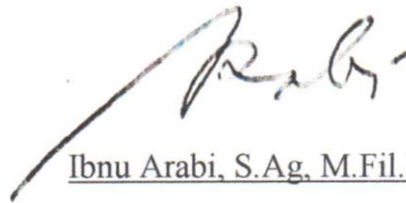
Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M.Ag

NIP. 19710821 199703 1 003

Pembimbing II



Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I

NIP. 19710424 199703 1 002

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, S.Th.I, MA

19860801 201503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

AYAT-AYAT *TAWASSUL* DALAM PERSPEKTIF

SYEKH ABDUL QADIR AL-JAILANI




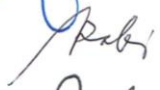

(Kajian Atas Kitab *Tafsîr Al-Jailânî*)

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Ahmad Sholahuddin

NIM. 170104020048

Telah diajukan kepada Tim Penguji Pada :

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. (Ketua)	1. 
2. Bashori, M.Ag. (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M.Ag. (Penguji 2)	3. 
4. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. (Penguji 3)	4. 
5. Riza Saputra, MA. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 19781227 200312 1 002

ABSTRAK

Ahmad Sholahuddin, 170104020048, Ayat-Ayat Tawassul dalam Perspektif Syekh Abdul Qadir Al-Jailani: Kajian Atas Kitab *Tafsîr Al-Jailânî*. (Dibimbing oleh Dr. Saifuddin, M.Ag dan Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I.

Kata Kunci: *Tawassul, wasilah, Al-Jailânî*

Amaliah *tawassul* dalam berdoa telah diamalkan oleh sebagian kaum muslimin dari masa ke masa, terutama masyarakat muslim di Indonesia. Amalan *tawassul* ini memerlukan *wasilah* (perantara) dalam rangka mendekati diri kepada Allah Swt. Ada banyak hal yang biasa dijadikan *wasilah* oleh masyarakat muslim, baik melalui perantara amal ibadah, *Asmâ Al-Husnâ/Isim Al-A'zham*, doa orang saleh, maupun melalui arwah orang saleh yang sudah meninggal dunia dan dianggap memiliki derajat kewalian tertinggi, seperti Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, Syekh Samman Al-Madani, dll. Penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan: “Bagaimana pandangan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani terhadap amalan *tawassul*?” Karena hingga saat ini tidak bisa kita pungkiri bahwa masyarakat muslim yang melaksanakan amaliah ini banyak yang ikut-ikutan tanpa mengetahui definisi dan hakikat *tawassul* yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana perspektif Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam kitab *Tafsîr Al-Jailânî* terhadap ayat-ayat yang terindikasi berkaitan dengan amaliah *tawassul*, baik ayat-ayat yang secara eksplisit menyebut istilah *wasilah*, ayat-ayat yang secara implisit mengandung makna *tawassul*, maupun ayat-ayat yang dianggap kontradiksi dengan amaliah *tawassul*. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan *tawassul*, kemudian dilakukan analisis terhadap *Tafsîr Al-Jailânî* yang berkaitan dengan ayat-ayat yang terkait dengan amaliah *tawassul* tersebut. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: *Tawassul* menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam *Tafsîr Al-Jailânî* pada hakikatnya adalah untuk mentauhidkan dan mendekati diri kepada Allah, bukan untuk membuat sekutu bagi Allah atau menjauhkan diri dari Allah. Hal ini dapat dilihat pada penafsiran beliau terhadap beberapa ayat yang terkait dengan amaliah ini yang kesemuanya menitikberatkan pemahaman *tawassul* pada persoalan akidah. Adapun bentuk-bentuk *tawassul* dalam *Tafsîr Al-Jailânî* dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: *Tawassul* dengan amal saleh, doa orang saleh, dan *Asma` Al-Husna*. Mengenai penafsiran Syekh Abdul Qadir Al-Jailani terhadap ayat-ayat kontra *tawassul* terdapat indikasi bahwa gaya *tawassul* orang-orang Jahiliyah jika dibandingkan dengan konteks amaliah *tawassul* kaum muslimin tampak sangat berbeda. Selain itu Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam penafsirannya tidak lantas menghubungkannya dengan fenomena *tawassul* dengan Nabi dan orang saleh yang sudah wafat, beliau lebih memilih fokus pada konteks ayat yang berbicara tentang sesembahan orang-orang Jahiliyah.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اهْتَدَى، أُمَّلْبَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. kerana atas berkat rahmat, taufik, hidayah dan bimbingan-Nya lah hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tercurahkan selalu dan untuk selamanya keharibaan junjungan alam Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, kerabat , dan orang-orang yang *istiqomah* berjalan di jalannya, semoga kita termasuk di dalamnya, *âmin*.

Setelah melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, penulis menyadari bahwa sepenuhnya penulisan skripsi ini terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk bimbingan, arahan, serta motivasi hingga skripsi yang berjudul; “Ayat-Ayat Tawassul dalam Perspektif Syekh Abdul Qadir Al-Jailani: Kajian Atas Kitab *Tafsîr Al-Jailâni*.” Dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan ini, maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan dan sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada:

1. Bapak H. Muhammad Arabiy, S.Th.I, MA, ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang memberi arahan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I. selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktunya

untuk memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.

3. Bapak Dr. Norhidayat, S.Ag, MA yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada proses awal penulisan proposal skripsi ini hingga dapat diseminarkan pada 14 Agustus 2020.
4. Para dosen dan asisten dosen serta karyawan dan karyawan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada ibu saya yang saya cintai ibunda Masliah yang selama ini telah mengasuh dan medidik serta selalu mendoakan saya siang dan malam, dengan berkat kasih sayang beliau yang selalu mendukung, serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat dan saran untuk saya dapat menyelesaikan tulisan ini sejak pengajuan judul hingga tulisan ini dapat dimunaqasyahkan, khususnya sahabatku Sayyidah Khadijah dan Ustadzah Nafisah Revaliyah.

Semoga Allah Swt, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah disisi-Nya, *Âmîn*.

Banjarmasin, 12 Januari 2022
Penulis,

Ahmad Sholahuddin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

No : Arab:Latin		No : Arab:Latin	
1.	ا : A	16.	ط : Th
2.	ب : B	17.	ظ : Zh
3.	ت : T	18.	ع : ‘
4.	ث : Ts	19.	غ : Gh
5.	ج : J	20.	ف : F
6.	ح : H	21.	ق : Q
7.	خ : Kh	22.	ك : K
8.	د : D	23.	ل : L
9.	ذ : Dz	24.	م : M
10.	ر : R	25.	ن : N
11.	ز : Z	26.	و : W
12.	س : S	27.	هـ : H
13.	ش : Sy	28.	ء : `
14.	ص : Sh	29.	ي : Y
15.	ض : Dh		

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl

Syddah: Misalnya, kata (الدَّيَّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	Ai	a dan i
ـِـُ	Au	a dan u

C. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَ	Â	a dengan topi di atas
ـِـِ	Î	i dengan topi di atas
ـُـُ	Û	u dengan topi di atas

dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

D. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah*

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُد	Wahdah al-Wujûd

tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

E. Huruf Kapital

Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

F. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّة	al-ḥarakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh

kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Signifikansi Masalah	9
D. Definisi Istilah	9
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG TAWASSUL	
A. Pengertian <i>Tawassul</i> dan Sejarahnya	20
B. Macam-Macam <i>Tawassul</i>	28
C. Pandangan Ulama tentang <i>Tawassul</i> : Perspektif <i>Fuqahâ</i> dan <i>Mufassir</i>	32
BAB III: SYEKH ABDUL QADIR AL-JAILANI DAN PENAFSIRANNYA TERHADAP AYAT-AYAT TAWASSUL	

A. Biografi dan Buah Karya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani	40
B. Sejarah Penulisan <i>Tafsîr Al-Jailânî</i>	48
C. Corak dan Metode Penafsiran <i>Tafsîr Al-Jailânî</i>	51
D. Penafsiran Syekh Abdul Qadir Al-Jailani tentang Ayat-Ayat <i>Tawassul</i> dalam Kitab <i>Tafsîr Al-Jailânî</i>	54

BAB IV: ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG TAWASSUL DALAM KITAB *TAFSÎR AL-JAILÂNÎ*

A. Term <i>Tawassul</i> dalam Al-Qur`an	67
B. Hakikat atau Makna <i>Tawassul</i> dalam Kitab <i>Tafsîr Al-Jailânî</i>	70
C. Bentuk <i>Tawassul</i> dalam Kitab <i>Tafsîr Al-Jailânî</i>	78
D. Ayat <i>Tawassul</i> : Antara Perintah dan Larangan	91

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	101